

**PERKEMBANGAN DAN PERANAN PONDOK PESANTREN NURUL
IMAN DESA MUARO SEBAPO, KABUPATEN MUARO JAMBI 1995-2016**

Aji Suseno¹, Dr. Supian, S. Ag., M.Ag.², Abdurrahman, S.Pd., M.A³

Program Studi Ilmu Sejarah, Jurusan Sejarah, Seni Dan Arkeologi Fakultas
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email: ajisusenoo98@gmail.com.

ABSTRAK

Aji Suseno. IIA117006. 2022. Perkembangan Dan Peranan Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo, Kabupaten Muaro Jambi 1995-2016 Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Jurusan Sejarah, Seni dan Arkeologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Pembimbing Skripsi (1) Dr. Supian, S. Ag., M.Ag. (2) Abdurrahman, S.Pd., M.A

Penelitian ini membahas tentang Perkembangan Dan Peranan Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo, Kabupaten Muaro Jambi 1995-2016. Tahun 1995 dijadikan batasan awal karena pada tahun ini mulai di rintisnya Pondok Pesantren Nurul Iman yang pada waktu itu masih berupa tempat penitipan anak khusus untuk belajar ilmu agama Islam. Sementara tahun 2016 dijadikan batasan akhir karena pada tahun ini keluarnya izin operasional pendidikan PAUD dan dengan pembangunan ini Pondok Pesantren Nurul Iman telah memiliki semua sarana pendidikan baik PAUD, SD SMP, SMA, DAN SMK.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1) Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo berdiri pada tahun 1995 didirikan oleh K. H. Shochieb dan Ibu Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah. Sebelum berdirinya Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo, hanya merupakan tempat penitipan anak yang khusus untuk belajar ilmu agama Islam. 2) Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo mengalami perkembangan dari berbagai aspek yang

meliputi perkembangan sarana dan prasarana, perkembangan santri. Perkembangan dari segi sarana prasarana terlihat dari mushalla dan bangunan tempat tinggal santri yang digunakan sebagai pusat aktifitas yang dilakukan oleh para santri kemudian memiliki aula dan beberapa ruangan untuk kegiatan para santri. Perkembangan santri Pondok Pesantren Nurul Iman yang awalnya hanya berjumlah 13 orang santri dan terus bertambah setiap tahunnya hingga mencapai ribuan santri Nurul Iman. 3) Pondok Pesantren Nurul Iman menerapkan sistem belajar salafiyah khalafiyah. 4) Pondok Pesantren Nurul Iman dalam perkembangannya menagalami kemajuan tiap tahunnya baik dari bangunan dan para santrinya perkembangan ini merupakan hasil dari kerja keras pendiri dan pengurus Pondok Pesantren Nurul Iman tersebut.

Kata Kunci: *Pondok Pesantren, Pendidikan Islam, Ulama.*

PENDAHULUAN

Salah satu lembaga pendidikan Islam yang merupakan subkultur masyarakat Indonesia adalah pesantren. Pesantren adalah salah satu institusi yang unik dengan ciri-ciri khas yang sangat kuat dan lekat yang telah ada sejak zaman penjajahan. Peran yang diambil adalah upaya-upaya pencerdasan bangsa yang telah turun temurun tanpa henti. Pesantren lah yang memberikan pendidikan pada masa-masa sulit perjuangan melawan kolonial.¹

Pondok pesantren berasal dari kata pondok dan pesantren. Pondok berasal dari kata Arab "*fundug*" yang berarti hotel atau asrama. Sedang kata pesantren berasal dari kata santri yang dengan awalan "pe" dan akhiran "an" berarti tempat tinggal para santri. Keduanya mempunyai konotasi yang sama, yakni menunjuk pada suatu kompleks untuk kediaman dan belajar santri.²

Muaro Di Muaro Jambi terdapat beberapa pondok pesantren salah satunya yakni pondok pesantren Nurul Iman di Desa

¹. Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren: Studi Pandang Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES. 1981.

². M. Shodiq. *Pesantren dan Perubahan Sosial*. Jurnal. Sosiologi Islam. Vol. 1. No.1. 2011. Hlm. 112

Sebapo Kabupaten Muaro Jambi. Pondok pesantren Nurul Iman dirintis sejak tahun 1995. yang didirikan oleh K.H Shochieb dan Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah Al-Hafizah. Pondok pesantren Nurul Iman berada di Jalan Tempino KM. 18 Desa Sebapo Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Dalam awal berdirinya belum ada bangunan pondok pesantren, melainkan hanya membuka tempat penitipan anak (TPA) yang khusus untuk belajar ilmu Agama dan tempat mengaji untuk anak-anak dengan beberapa murid yang ada di sekeliling tempat tinggalnya di pal 17 Desa Muaro Sebapo Kec.Mestong Muaro Jambi. Tahun 1996 mulai membuka madrasah yaang pada saat itu berjumlah satu orang santri.³

Pondok pesantren Nurul Iman menggunakan sistem pendidikan Salafiyah dan Khilafiyah: Pesantren salafiyah (tradisional). kurikulum pesantren salaf yang statusnya sebagai lembaga pendidikan non-formal hanya mempelajari kitab-

kitab klasik yang meliputi: *tauhid, tafsir, hadits, ushul fiqih, tasawuf, bahasa arab (nahwu, sharaf, balaghah dan tajwid), mantik, akhlak*.⁴ Dalam sistem pembelajarannya pesantren salaf menggunakan metode bandongan, sorogan serta hafalan. Metode ini telah digunakan sejak zaman dahulu pada saat belum ada pesantren modern seperti sekarang.

Sedangkan sistem Khilafiyah adalah sistem yang di kombinasikan sistem tradisional (salaf) yang kemudian digabungkan dengan sistem pendidikan formal. Di pondok pesantren Nurul Iman sistem khilafiyahatau modern telah diterapkan.Pesantren jenis ini yang mengkombinasikan antara pesantren salaf dan juga model pendidikan formal dengan mendirikan satuan pendidikan semacam SMP, SMK ISLAM AL-Arief.⁵

⁴. Gatot Krisdiyanto Dkk. *sistem pendidikan pesantren dan tantangan modernitas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 15. No. 01. 2019. Hlm. 16.

⁵. Kholid Junaidi. *Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Di Indonesia (Suatu Kajian Sistem Kurikulum di Pondok Pesantren Lirboyo)*. STAI Nurul Falah Air

³. wawancara: Ibu Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah. Tanggal 25 Juni 2021.

PEMBAHASAN

Latar belakang Pondok Pesantren Nurul Iman

Mestong merupakan salah satu kecamatan di Muaro Jambi. Kecamatan Mestong terletak berada pada posisi $1^{\circ}31'LS - 2^{\circ}2'LS$ dan $103^{\circ}15'BT - 103^{\circ}45'BT$ dengan batas sebagai berikut yaitu: sebelah Utara berbatasan dengan Jambi Luar Kota, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan, sebelah Barat berbatasan dengan kecamatan Muaro Bulian, dan sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Pembantu Kumpeh Ulu. Kecamatan Mestong mempunyai luas wilayah lebih kurang 914.318 hektar.⁶ Pondok Pesantren Nurul Iman merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kabupaten Muaro Jambi. Secara umum letak geografis dan administratif pemerintahan Pondok Pesantren ini

berada di jalan lintas Sumatera KM 17 dan 18 Desa Muaro Sebapo.⁷

Dilihat dari sejarahnya dan latar belakangnya, Pondok Pesantren Nurul Iman dirintis oleh K.H. Shochieb dan Ibu Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah Pada tahun 1995. Ibu Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah yang pada saat itu baru datang dari Jawa di ajak suaminya ke Jambi untuk mengembangkan agama Islam di Jambi. Pada awal kedatangannya Ibu Nyai Bachriyah membuka pengajian dan tempat penitipan anak. Didirikannya tempat penitipan anak karena Ibu Nyai Bachriyah merasa sedih melihat daerah tersebut mengalami krisis agama pada saat itu, melihat fenomena yang terjadi di daerah tersebut. Maka Ibu Nyai Bachriyah menilai inilah momentum yang tepat untuk membina, memasukkan ajaran ketauhidan dan menanamkan keimanan kepada anak-anak di Desa Muaro Sebapo dengan membuka penitipan anak sebagai tempat mengajarkan ilmu keagamaan.⁸

Molek Riau. Volume 2. Nomor 1. 2016. Hlm. 102.

⁶. *Kecamatan Mestong Dalam Angka 1995*. Mantr I Statistik Kecamatan Mestong Kabupaten BPS Batanghari.

⁷. <http://nurulimansebapo.ponpes.id>. (Di akses 30. September 2021.)

⁸. Wawancara: Iswadi Gunarso. Tanggal 22 September 2021

Dari sinilah yang awalnya hanya tempat penitipan anak dan pengajian berubah menjadi pesantren. Inilah yang menjadi cikal-bakal berdirinya Pondok Pesantren Nurul Iman. Pada tahun 1996 Ibu Nyai Bachriyah mendirikan gubuk tempat mengajar ilmu agama Islam. gubuk tersebut diberi nama *Pesantren Nurul Iman Al ma'had Islami jami'atul Qur'an Wal Hufad Nurul Iman*. Dengan adanya gubuk tersebut perlahan-lahan membuat pesantren ini mengalami perkembangan dalam segi bangunan dan minat masyarakat untuk mengkaji ilmu agama kepada Ibu Nyai Bachriyah juga semakin meningkat dengan pada mulanya hanya beberapa orang, namun setelah berdirinya gubuk banyak anak muda di daerah tersebut menjadi santri Ibu Nyai Bachriyah.

pada tahun 1999 ada orang yang mewakafkan tanahnya kepada Ibu Nyai Bachriyah seluas 1 hektar berada di pal 18 Desa Sebapo guna untuk mengembangkan pesantren hingga pada tahun 2000 resmi lah tanah tersebut diwakafkan. Tidak menunggu waktu lama kemudian tanah yang dulu masih berupa

semak-semak langsung dibersihkan. Pada tahun 2001 mulailah membangun gedung sekolah SMP dan SMA setelah selesai pembangun pada tahun 2002 izin operasional sekolah SMP dan SMA terbit. Kemudian disusul izin operasional SMK pada tahun 2013 dan SD, PAUD tahun 2016 resmi surat izinnya dikeluarkan oleh pemerintah.⁹

Gambaran Pondok Pesantren Nurul Iman

Kyai/Ustad atau Guru

kyai merupakan seorang pemimpin yang diakui di dalam masyarakat karena memiliki pemahaman agama yang cukup luas apalagi ditambah dengan jika memimpin sebuah pondok pesantren. Istilah Kyai biasanya disematkan oleh masyarakat untuk orang yang telah selesai menimba ilmu agama dan memiliki wawasan keislaman yang cukup untuk diterapkan di dalam

⁹. Op.Cit. wawancara: Ibu Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah. tanggal 25 juni 2021.

masyarakat. Seorang kyai adalah tokoh yang memiliki kharismatik dan mampu mempengaruhi seseorang kearah hal positif, baik melalui perilaku, sikap dan pola perilaku yang bisa dijadikan cerminan baik.¹⁰

**Daftar Dewan Guru Sekolah
Pondok Pesantren Nurul Iman**

| NAMA | PN D | UNIVERS ITAS | MAPEL |
|--|---------|-------------------------|-----------------|
| H.M. Mahbub Junaidi, M.Pd. I. | S2 | PPs UIN STS Jambi | |
| Drs. Zaini Anwar | S1 | UST Yk | Sosiologi |
| Meriairi | S1 | UNJA | PKN |
| Iswadi Gunarso, S.Pd. T. | S2 | PPs UIN STS Jambi | Produktif |
| Siti Hana, S.Pd. | S1 | UMP | Ekonomi, KWU |

¹⁰. Mohammad Masrur. *Figur Kyai Dan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren*. Jurnal. Ilmiah Pendidikan. Volume 01; Nomor 02. 2017. Hlm. 275.

| | | | |
|-------------------------------|----|----------------|-------------------|
| Sari Rismawa ti | S1 | UNJA | Fisika |
| Irhan , S.H. | S1 | UNBARI | PKN, Penjas |
| Asnawati , S.kom | S1 | STIMIK NH | TIK, Geo, KKPI |
| Siti Aminah S,kom | S1 | STIMIK NH | TIK/KPPI |
| Mutiyatu n, A.Md,. | D3 | STKIP Galuh | B. Indonesia |
| Atun Rochayat i, S.Pd.I | S1 | UNJA | Kimia |
| Hennita Nasution, S.Si. | S1 | UM Medan | Biologi |
| Olivia Rismi, S.Pd. | S1 | UNBARI | B. Inggris |
| Eva Sari Astuti, S.Pd. | S1 | UNJA | B. Inggris |

| | | | |
|-------------------------------|----|-------------------|----------------|
| Ahmad Husen, S.Pd. | S1 | UNJA | IPS |
| Fajar Sutrisno, S. Hum. | S1 | IAIN STS Jambi | Penjas |
| Rini Adoharni Siregar | S1 | IAIN STS Jambi | Fisika |
| Siti Asnah, S.Pd. | S1 | UIN STS Jambi | IPA |
| Sri Wulanda ri | S1 | UIN STS Jambi | Matemati ka |
| Tanti Indayani, S.Pd. | S1 | UNJA | Matemati ka |
| Warsini, S.H. | S1 | UNJA | PKN |
| Anton Hermaw an, M.Pd. | S2 | UNJA | B. inggris |
| Dwi Fitria | S1 | UNJA | B. |

| | | | |
|--------------------------------|----|-------------------|----------------|
| Mutia | | | Indonesia |
| Lailatul Husni | S1 | UIN STS Jambi | B. Arab |
| Mutkiroh , S. Hum. | S1 | UIN STS Jambi | B. Arab |
| Restia Ningsih | S1 | IAIN STS Jambi | Matemati ka |
| Agus Hermaw an, S.Kom | S1 | STMIK NH | Produktif |
| Muslimin , M.Si. | S2 | UNDIP | Kimia |
| Siti Aminah, S.Pd. | S1 | UNJA | PKN |
| Endah Fitria | S1 | UNBARI | Matemati ka |
| Alfin Fahmi, S.Pd. | S1 | UNJA | B. Inggris |
| Anitya Putri | S1 | UIN STS Jambi | Fisika |
| Ayu Sri | S1 | UIN STS | Matemati |

| | | | |
|-------------------------------|----|---------------|------------|
| Astari | | Jambi | ka |
| Agung Maulidin syah, S.Kom. | S1 | STMIK NH | Produktif |
| Suhartini, S.Pd. | S1 | UM Purworejo | B. Inggris |
| Siti Mahmudah | | UIN STS Jambi | PAI |
| Angga Hari Sandi Putra, S.Pd. | S1 | UNJA | IPS |
| Indra Wahyudi, S. Hum. | S1 | UIN STS Jambi | Sejarah |

Pada awal mendirikan pondok Pesantren santri Ibu Nyai Hj Raden Ayu Siti Bachriyah banyak di dominasi oleh santri yang *ngelaju* (santri kalong dibandingkan santri yang menetap di pesantren. Kemudian seiring berjalannya waktu Pondok Pesantren Nurul Iman mengalami perkembangan yang sangat pesat baik berupa asrama yang telah banyak dan jumlah santri yang menetap telah mencapai ratusan.

Dengan perkembangan yang signifikan ini membuat kegiatan Pesantren Nurul Iman menjadi padat. Kegiatan pesantren yang dilakukan mulai dari subuh hingga malam hari, maka tidak memungkinkan untuk santri kalong mengikuti kegiatan mengaji di Pesantren Nurul Imaan.

Santri

Pondok Pesantren Nurul Iman memiliki 2 golongan santri yaitu santri mukim dan santri kalong.

Sehingga pihak pesantren tidak menerima santri kalong lagi.¹¹

Perkembangan Sarana Dan Prasarana

Fasilitas Pondok Pesantren Nurul Iman Desa Muaro Sebapo

| Fasilitas | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|
| Ruang Belajar | 35 |
| Mushola | 4 |
| Aula | 3 |
| Kantor | 2 |
| Kantor Sekolah | 2 |
| Kompleks Asrama Mahasiswa | 1 |
| Kompleks Asrama Putra | 7 kompleks Dengan 35 Kamar |
| Kompleks Asrama Putri | 9 kompleks Dengan 67 Kamar |
| Koperasi | 3 |

| | |
|------------|---|
| Kamar Tamu | 2 |
|------------|---|

Sistem Belajar Santri Pondok Pesantren Nurul Iman

Pesantren Nurul Iman disebut *salafiyah* karena pesantren ini mengajarkan kepada santrinya tentang khazanah ilmu klasik yang disebut dengan *Al-kutub Al-mu'tabarah* (kitab kuning). Salafiyah biasa juga disebut Madrasah Diniyah dimana memiliki jenjang kelas dalam mengkaji kitab mulai dari jenjang yang paling dasar sampai jenjang yang paling tinggi.

pengajaran Madrasah Dinayah terbagi menjadi 2 jenis, yaitu pertama hafalan Al-Qur'an (tahfidz) yang merupakan pengajian yang wajib diikuti oleh para santri Pondok Pesantren Nurul Iman.). Kedua mengkaji kitab kuning, kitab yang dipelajari antara lain adalah fathul qorib, alfiyah sorof, aqidatul

¹¹. Wawancara: Syarif Hidayatulloh. Tanggal 29 Juni 2021.

awam, jurumiyah, safinatunnajah dan masih banyak kitab lain.¹²

khalafiyah atau pesantren modern merupakan sistem pembelajaran yang ada di pondok pesantren dengan menirukan sistem sekolah dan madrasah, dengan kurikulum menyesuaikan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, baik Departemen Nasional dan Departemen Agama. adapun pendidikan Pondok Pesantren Nurul Iman yang berbasis formal adalah PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK Islam Al-Arief Muaro Jambi yang telah terintegrasi ke dalam sistem pendidikan pesantren.¹³

¹². Panduan Santri Baru Pondok Pesantren Nurul Iman. Tahun Ajaran 2019/2020.

¹³. Kholis Thohir. *Kurikulum Dan Sistem Pelajaran Pondok Pesantren Salafi Di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Provinsi Banten*. Jurnal. *Analytica Islamica*. Vol. 6 No. 1. 2017. Hlm. 14.

PERANAN PONDOK

PESANTREN NURUL IMAN

Peranan Pondok Pesantren

Nurul Iman Bagi Pemerintah

- Turut mensukseskan kegiatan pemerintah yang mana yaitu meratakan pendidikan ke pelosok-pelosok negeri.
- Turut serta mensukseskan kurikulum pemerintah dengan memasukan kurikulum pemerintah kedalam pendidikan pesantren.
- Sebagai lembaga sosial-keagamaan pesantren mengajarkan nilai-nilai keimanan, etika, moral, dan akhlak agar terciptanya generasi yang berkarakter.
- politik biasanya mereka minta doa agar dalam masa pencalonan dan Membantu pemerintah men-sosialisasikan bahaya narkoba

- Bagi partai pemilihan suara mendapatkan hasil yang memuaskan. Hal ini dianggap karena doa para pemimpin pondok pesantren doa-doanya mustajab dikabulkan oleh Allah SWT.¹⁴

Peranan Pondok Pesantren Nurul Iman Bagi NU (Nahdlatul Ulama)

- Mempertahankan pendidikan tradisional berupa *bandongan* dan *weton* dimana sistem pendidikan tradisional ini merupakan sistem pendidikan khas dari NU.
- Mencetak generasi NU yang memiliki pemahaman-pemahaman Ahlisunnah Waljamaah Annahdiah

yang merupakan ciri khas dari NU.

- Memberikan tempat untuk acara yang diadakan oleh NU bagi kegiatan NU mulai dari tingkat desa, kecamatan dan kabupaten.

- Pondok Pesantren Nurul Iman merupakan pesantren yang berafiliasi dengan NU tentunya pesantren turut menyebarkan faham-faham NU.¹⁵

Peranan Pondok Pesantren Nurul Iman Bagi Masyarakat

- kegiatan dakwah Pondok Pesantren Nurul Iman bervariasi mulai dari kegiatan pengajian rutin bagi wali santri yang diadakan satu bulan sekali,

¹⁴. Op.Cit. Wawancara: Iswadi Gunarso. Tanggal 20 November 2021.

¹⁵. Op.Cit. wawancara: Ibu Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah. Tanggal 25 Juni 2021.

pengajian bagi ibu-ibu muslimat dan fatayat NU.

- Iman memberikan sarana pendidikan di Desa Muaro Sebapo dan sekitarnya. Bentuk pendidikan yang diberikan untuk masyarakat berupa madrasah diniyah yang dibagi kedalam dua jenis yaitu, hafalan Al-Qur'an(tahfidz) dan kajian kitab kuning, pendidikan formal berupa PAUD, SD, SMP, SMA, SMK Islam Al-Arief Muaro Jambi.¹⁶

KESIMPULAN

Pondok Pesantren Nurul Iman merupakan salah satu pondok pesantren yang berada di daerah pedesaan yang terletak di Desa Muaro Sebapo, Kecamatan Mestong, Kabupaten Muaro Jambi. Cikal bakal

Pondok Pesantren Nurul Iman dulunya hanya sebuah gubuk perlahan-lahan membuat pesantren ini mengalami perkembangan dalam segi bangunan dan minat masyarakat untuk mengkaji ilmu agama dengan Ibu Nyai Bachriyah juga semakin meningkat dengan pada mulanya hanya beberapa orang, namun setelah berdirinya gubuk banyak anak muda di daerah tersebut menjadi santri Ibu Nyai Bachriyah.

Pada tahun 1997 mulai ada santri yang menetap yaitu putra dari salah satu Kyai pengasuh pondok pesantren yang ada daerah desa Ibru, disusul Tiga santri putri dari desa Suka Jaya dan disusul lagi beberapa santri lainnya, sehingga santri yang menetap menjadi Tiga Belas santri, namun sebenarnya pada tahun 1997 santri Ibu Nyai Bachriyah telah mencapai ratusan santri meliputi

¹⁶. Op.Cit. Wawancara: Iswadi Gunarso. Tanggal 22 September 2021.

santri kalong dan santri yang menetap.

Pondok Pesantren Nurul Iman memiliki dua sistem pengajaran yaitu. Salafiyah atau biasa disebut salaf yaitu pesantren yang khusus mengajarkan ilmu agama dengan menggunakan metode wetonan dan sorogan. Pesantren salaf merupakan pesantren yang mengkaji dan mempertahankan kitab-kitab klasik (kitab kuning).

Pondok Pesantren Nurul Iman sendiri dinamakan pesantren khalafiyah ash'ariyah karena dalam melakukan kegiatan pendidikannya menggunakan pendekatan modern melalui pendidikan formal, adapun pendidikan Pondok Pesantren Nurul Iman yang berbasis formal adalah PAUD, SD, SMP, SMA, dan SMK Islam Al-Arief Muaro Jambi yang telah terintegrasi ke dalam sistem pendidikan pesantren.

Pondok Pesantren Nurul Iman memiliki peranan dalam berbagai bidang diantaranya: Peran di dalam pemerintahan, Peran dalam NU (Nahdlatul Ulama), berperan di dalam masyarakat guna memberikan pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

M. Shodiq. *Pesantren dan Perubahan Sosial*. Jurnal. Sosiologi Islam. Vol. 1. No.1. 2011. Hlm. 112

Zamakhsyari Dhofier. Tradisi Pesantren: Studi Pandang Hidup Kyai. Jakarta: LP3ES. 1981.

Panduan Santri Baru Pondok Pesantren Nurul Iman. Tahun Ajaran 2019/2020.

Kecamatan Mestong Dalam Angka 1995. Mantr I Statistik Kecamatan Mestong Kabupaten BPS Batanghari.

Jurnal

Kholis Thohir. *Kurikulum Dan Sistem Pelajaran Pondok Pesantren Salafi Di Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Provinsi Banten*. Jurnal. *Analytica Islamica*. Vol. 6 No. 1. 2017. Hlm. 14.

Mohammad Masrur. *Figur Kyai Dan Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren*. Jurnal. *Ilmiah Pendidikan*. Volume 01; Nomor 02. 2017. Hlm. 275.

Gatot Krisdiyanto Dkk. *sistem pendidikan pesantren dan tantangan modernitas Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Jurnal *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 15. No. 01. 2019. Hlm. 16.

wawancara

Ibu Nyai Hj. Raden Ayu Siti Bachriyah. Tanggal 25 Juni 2021.

Syarif Hidayatulloh. Tanggal 29 Juni 2021.

Iswadi Gunarso. Tanggal 22 September 2021.

Internet

<http://nurulimansebapo.ponpes.id>. (Di akses 30.September 2021.)